

DAILY MARKET RECAP

15 Februari 2019

HIGHLIGHT NEWS:

USD mengalami pelemahan pada hari ini terhadap semua mata uang karena data penjualan ritel AS yang suram memperkuat ekspektasi suku bunga The FED tidak akan naik tahun ini

Kurs USD/IDR 14.100 | Kurs EUR/USD 1,1288 | IHSG per 14-Feb-2019 6420.02

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	2,82
FED RATE	2,50	1,90

*Jan-18

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	14-Feb-19	15-Feb-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,85	7,88	0,38
Indonesia USD 10yr	4,10	4,10	0,00
US Treasury 10yr	2,70	2,66	(1,48)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,27	2,4081
1 Mth	7,12	2,4979
3 Mth	7,37	2,6880
6 Mth	7,60	2,7336
1 Yr	7,77	2,9243

Bursa Saham Dunia

	13-Feb	14-Feb	%Change
IHSG	6,419.12	6,420.02	0.01%
LQ 45	1,004.18	1,000.77	-0.34%
S&P 500 (US)	2,753.03	2,745.73	-0.27%
Dow Jones (US)	25,543.27	25,439.39	-0.41%
Hang Seng (HK)	28,497.59	28,432.05	-0.23%
Shanghai Comp (CN)	2,721.07	2,719.70	-0.05%
Nikkei 225 (JP)	21,144.48	21,139.71	-0.02%
DAX (DE)	11,167.22	11,089.79	-0.70%
FTSE 100 (UK)	7,190.84	7,197.01	0.09%

Cross Currencies

	14-Feb-19	15-Feb-19	%Change
USD/IDR	14.095	14.100	0,04
EUR/IDR	15.884	15.917	0,21
JPY/IDR	126,96	127,79	0,65
GBP/IDR	18.091	18.039	(0,29)
CHF/IDR	13.975	14.020	0,32
AUD/IDR	10.019	9.996	(0,23)
NZD/IDR	9.626	9.614	(0,12)
CAD/IDR	10.635	10.596	(0,36)
HKD/IDR	1.796	1.797	0,03
SGD/IDR	10.374	10.378	0,04

Major Currencies

	14-Feb-19	15-Feb-19	%Change
EUR/USD	1,1269	1,1288	0,18
USD/JPY	111,02	110,34	(0,61)
GBP/USD	1,2835	1,2794	(0,32)
USD/CHF	1,0086	1,0058	(0,28)
AUD/USD	0,7109	0,7089	(0,27)
NZD/USD	0,6830	0,6818	(0,16)
USD/CAD	1,3255	1,3310	0,41
USD/HKD	7,8472	7,8474	0,00
USD/SGD	1,3586	1,3586	0,00

FX

USD melemah setelah data perdagangan ritel US mencatatkan penurunan yang cukup signifikan, sehingga memperkecil peluang US untuk menaikkan suku bunga acuan. Indeks Dollar yang mengukur pergerakan USD terhadap 6 mata uang lainnya turun ke 96.792. Departemen Perdagangan US melaporkan penurunan data ritel sebesar 1.2%. USD melemah terhadap mata uang *safe-haven* JPY dimana USD turun 0.2% ke level 110.72. GBP melemah terhadap USD, turun 0.48% ke level 1.2780 dikarenakan pembicaraan mengenai Brexit yang belum menunjukkan titik terang. Disisi lain, EUR mengalami pelnguatan 0.11% ke 1.1277. USDIDR hari ini diperkirakan bergerak di range 14,070-14,150. Kemarin, USDIDR dibuka 14,070 sebelum turun sampai titik penutupan 14,100.

Pasar Obligasi

USD yang menguat terhadap IDR membuat kurva imbal hasil naik 4-10 bps. Seri-seri tenor 5 tahun dan 10 tahun masih disupport dengan pembelian dari lokal. Kemarin flow pembelian relatif tidak banyak dikarenakan pasar masih menunggu data trade balance Indonesia di hari ini.

Pasar Saham

JCI ditutup flat dengan naik tipis hanya (0.01%) tepatnya pada level 6,420.02 salah satu sentimen yang menjadikan pemberat untuk terbatasnya pergerakan indeks adalah rilisnya data penjualan otomotif hingga 15% sehingga dikhawatirkan memberikan indikasi terhadap daya beli masyarakat. Selain itu pelaku pasar juga sedang menantikan data Neraca perdagangan periode bulan Januari 2019, dimana diprediksi defisit dengan nilai yang lebih besar. Sektor-sektor yang diperdagangkan ditutup bervariasi dengan sektor yang mengalami penguatan tertinggi dari sektor Infrastruktur, utility dan transportasi mencapai (1.81%) sedangkan sector yang ditutup turun paling dalam dialami oleh sector Industri dasar sebesar (-1.08%). Untuk perdagangan investor asing kemarin mencatatkan *net sell* hingga IDR 963.84bio. Bursa saham global juga ditutup mix, Dow Jones turun (-0,42%) lalu FTSE100 naik terbatas (0.09%) dan DAX turun (0,69%).



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia